



DOI:

Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah

Renna Marzaina Syadiani

Program Studi Manajemen Universitas Langlangbuana

Email: rennamsy@gmail.com

Keywords:

*Accounting Information
System, Revenues,
Software*

Abstract

Branch of area service revenues which is located at jl. Kawalayaan Raya, bandung. This company is usually executing their earnings transaction of quotation process in manually. This problems result is not effectiveness and maximum the performamce of all section at the company about supplying of information and report that is needed by the company its self. According to those problems the writer tries to find the suitable title for that's problem, so that this final Assisgment will be useful for the future. Finally the writer chooses the tittle of final Assisgment "Designing Motorized Tax Revenue Accounting Information System at Regional Revenue Service".

The writer uses the design of research with Primary/Secondary data's, the type of research uses the qualitative and quantitative data's, then. The method using exploratory and descriptive and research, next the technique of collecting data's using field study which consisted of interview, observation and book study. The method of development system uses the methodologies which orienting at process, data's and output. The writer using the stucture of development system is Waterfall.

The writer uses completeness system is Normalization, context Diagram, Data flowDiagram (DFD), entity relationship diagram, Dictionaries of data's and flowchart. There is representing of input from the Quotation data's. The process consist of General Journal and general ledge. Furthermore, the output consist of financial statement balance sheet and financial statement of profit and loss. So that, this result of final Assisgment could optimally make the report which this company needed is easier with final Assisgment.

Kata Kunci:

*Sistem Informasi
Akuntansi, Pendapatan,
Perangkat Lunak*

Abstrak

Cabang pendapatan layanan daerah yang berlokasi di jl. Kawalayaan Raya, bandung. Perusahaan ini biasanya melakukan transaction pendapatan mereka dari proses penawaran secara sukarela. Hasil masalah ini tidak efektif dan maksimal kinerja semua bagian di perusahaan tentang penyediaan informasi dan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan sendiri. Menurut masalah-masalah itu penulis mencoba untuk menemukan judul yang cocok untuk masalah itu, sehingga Tugas Akhir ini akan berguna untuk masa depan. Akhirnya penulis memilih judul Tugas akhir "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pajak Kendaraan Bermotor Pada Cabang Penerimaan Daerah".

Penulis menggunakan desain penelitian dengan data Primer / Sekunder, jenis penelitian menggunakan data kualitatif dan kuantitatif, kemudian. Metode yang digunakan adalah eksploratif dan deskriptif serta penelitian, selanjutnya teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi dan studi pustaka. Metode sistem pengembangan menggunakan metodologi yang berorientasi pada proses, data, dan output. Penulis menggunakan struktur sistem pengembangan adalah Waterfall.

Penulis menggunakan sistem kelengkapan yaitu Normalisasi, Diagram konteks, Data flowDiagram (DFD), diagram hubungan entitas, Kamus data dan flowchart.

Ada representasi input dari data Kutipan. Prosesnya terdiri dari Jurnal Umum dan langkan umum. Selanjutnya, output terdiri dari neraca laporan keuangan dan laporan laba rugi. Sehingga, hasil Tugas Akhir ini dapat secara optimal membuat laporan yang dibutuhkan perusahaan ini menjadi lebih mudah dengan Tugas Akhir.

Pendahuluan

Semua pekerjaan terdahulu dilakukan dengan cara manual sehingga pekerjaan tersebut dapat memakan waktu yang sangat lama. Beriringan dengan waktu, teknologi komputer berkembang semakin pesat dapat membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien, seperti halnya dalam berkendara dibutuhkan kendara roda dua maupun lebih yang dapat mempermudah mobilitas dari satu tempat ke tempat lain. Adapun berbagai hal yang perlu diwaspadai oleh pemilik kendaraan bermotor yaitu rawannya kecelakaan lalu lintas serta tindakan kejahatan pencurian kendaraan bermotor baik di dalam maupun luar kota.

Demikian pengendara bermotor seharusnya sadar akan hak dan kewajiban untuk memenuhi syarat dan kelengkapan surat kepemilikan kendaraan bermotor serta mewajibkan kepada setiap pemilik untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebagai salah satu pendapatan daerah. PKB merupakan salah satu pajak daerah yang paling potensial. Dibutuhkan pengelolaan sumber pendapatan berdasarkan tata cara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar terealisasi dengan optimal dan tidak terjadi penyalahgunaan kewenangannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis Client Server”**. **“Peranan Teknologi Sistem Informasi Dan Penerapan SAK ETAP Dalam Pengembangan Model Laporan Posisi Keuangan”**.

1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).
- b. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

2. Batasan Masalah

- a. Sistem informasi akuntansi yang akan dibahas hanya pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD)
- b. Perancangan Sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) Microsoft Visual Basic 6.0 dan pemrosesan hanya melalui penjurnalan pemindahbukuan ke buku besar sehingga menghasilkan output berupa penyusunan berupa Laporan L/R dan neraca, sedangkan pada pengelolaan laporan dari Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah dibatasi berdasarkan data laporan pertanggungjawaban pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

Untuk merancang sistem informasi akuntansi pendapatan pajak kendaraan bermotor pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

1. Perancangan

Al-Bahra bin Ladjamudin menjelaskan bahwa: “perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesain sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik”[1].

Perancangan terdiri dari perancangan logis adalah melengkapi *eksternal level schema* dan menerjemahkan persyaratan data para pemakai dan program aplikasi ke dalam *conceptual level schema* sedangkan perancangan fisik adalah mengubah hasil rancangan konsep ke dalam struktur penyimpanan fisik[2].

2. Sistem

Sistem adalah sekumpulan/group dari sub sistem/ bagian/ komponen baik phisik ataupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu[3].

Sedangkan menurut Al-Bahra bin Ladjamudin menjelaskan bahwa: “suatu sistem adalah sejumlah komponen yang saling berinteraksi, artinya saling bekerja sama membentuk suatu kesatuan”[4].

3. Informasi

Pengertian informasi menurut Azhar Susanto dalam buku yang berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* menjelaskan bahwa: “informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat”[3].

Menurut Jogiyanto HM dalam buku berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: “informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya”[5].

4. Sistem Informasi

Azhar Susanto menjelaskan bahwa: “sistem informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik phisik maupun non phisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna”[3].

5. Akuntansi

Menurut Soemarso, “akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakannya”[6].

6. Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi, “sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk

menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan dalam pengelolaan perusahaan”[7].

7. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah “sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”[2].

8. Pajak Kendaraan Bermotor

Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2001 tentang pajak daerah adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan semua kendaraan roda 2 atau lebih beserta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalan darat dan digunakan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu daya sumber energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan besar bergerak.

9. Sistem Informasi Akuntansi Pajak Kendaraan Bermotor

Sistem informasi akuntansi pajak kendaraan bermotor merupakan sebuah sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis yang diperoleh dari pajak atas kepemilikan atau penguasaan semua kendaraan roda 2 atau lebih beserta gandengannya.

Metode

1. Unit Analisis

Penulis mencari informasi serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) di bidang pajak kendaraan bermotor kemudian dianalisis serta dibuatkan perancangan program berbentuk *software* yang dapat digunakan dan dimanfaatkan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil oleh penulis yaitu mengenai laporan keuangan pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) sejak tahun 2000-2005 di jalan Kawaluyaan Raya Bandung 40286. Sedangkan sampel yang digunakan oleh penulis merupakan laporan keuangan pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) sejak tahun 2004-2005 di Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah, Bandung. Populasi dan sampel diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis di bagian Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).

3. Objek Penelitian

Objek penelitian yang diambil oleh penulis yaitu mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis Client Server pada Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD).

4. Desain Penelitian

Penulis menggunakan desain penelitian dengan data primer dan data sekunder dengan tujuan dapat memperoleh data yang sesuai fakta dan dapat dipercaya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Moh. Nazir sebagai berikut.

“Desain penelitian dengan data primer dan sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika penelitian ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut”[8].

5. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode survei dengan tujuan mendapatkan fakta dan keterangan yang terjadi pada sistem informasi pembayaran pajak yang berjalan di Kantor Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) serta dikarenakan adanya masalah yang harus diselesaikan.

6. Metodologi Pengembangan Sistem

Jogiyanto menjelaskan bahwa: “Pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada”[5]

Metodologi pengembangan sistem menurut Tata Sutabri, terbagi menjadi tiga bagian, yaitu: “Metodologi yang berorientasi pada proses, metodologi yang berorientasi pada data, dan metodologi yang berorientasi pada *output*”[9].

7. Model Pengembangan Sistem

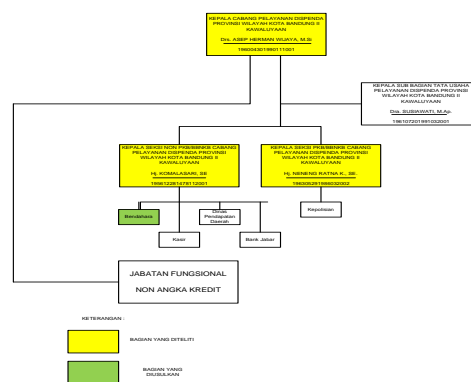
Amirin dalam bukunya yang berjudul “Pokok-Pokok Teori Sistem Model Pengembangan Sistem” menjelaskan bahwa: “model sistem ialah pencerminan, penggambaran, sistem yang nyata atau yang direncanakan”[10].

8. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berlangsung di Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah (CPPD) Bandung Tengah, Jalan Kawalayaan Raya Telp. 022-7320868, Tep/Fax. 022-7320869. Bandung 40286.

9. Analisis Data yang Berjalan

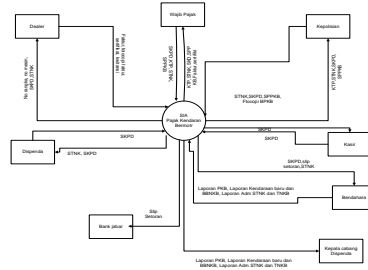
Struktur Organisasi Berjalan



Gambar 1 Struktur Organisasi Berjalan

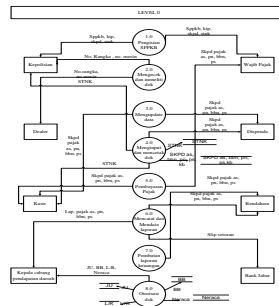
Data Flow Diagram

a. Diagram Konteks Berjalan



Gambar 2 Diagram Konteks Berjalan

b. *Data Flow Diagram* (Diagram Alur Data) Level 0 yang Berjalan



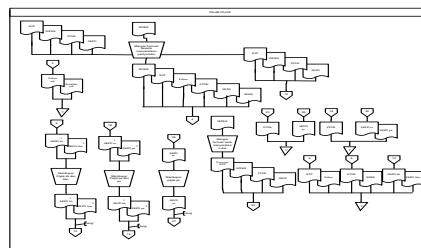
Gambar 3 *Data Flow Diagram* Level 0 Berjalan

Kamus Data Berjalan

No	Nama Arus Data	Alias	Bentuk Data	Arus Data	Penjelasan
1	Faktur,sertifikat	Faktur, sertifikat	Dokumen	Dealer ke proses 1.0 ke Wajib Pajak	Dokumen ini untuk tanda bukti pembelian kendaraan baru

Tabel 1 Kamus Data Berjalan

Bagan Alir Dokumen Berjalan



Gambar 4 Bagan Alir Dokumen yang Berjalan yang Diusulkan

HASIL DAN PEMBAHASAN (12pt bold Styles Heading 1)

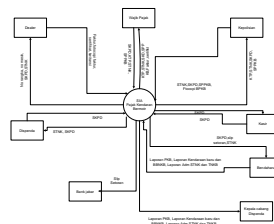
Dokumen dan Catatan Usulan

Adapun dokumen dan catatan yang diusulkan adalah sebagai berikut:

- A. SKPD (Surat Kendaraan Pajak Daerah)
- B. STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan)
- C. BPKB (Buku Pemilik Kendaraan Bermotor)
- D. SPPKB (Surat Pendaftaran dan pendataan Kendaraan Bermotor)
- E. No. Rangka dan No. Mesin
- F. Faktur Pembayaran
- G. KTP (Kartu Tanda Penduduk)
- H. JU (Jurnal Umum)
- I. BB (Buku Besar)
- J. L/R dan Neraca (Laporan Keuangan Laba Rugi)

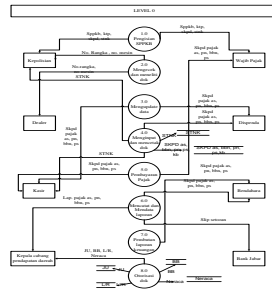
Data Flow Diagram yang Diusulkan

1. Diagram Konteks



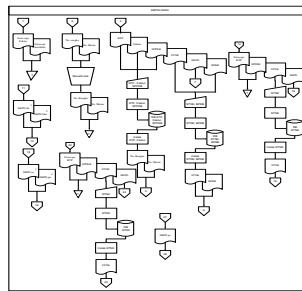
Gambar 5 Diagram Konteks yang Diusulkan

2. Diagram Level 0 yang Diusulkan



Gambar 6 Data Flow Diagram Level 0 Sistem yang Diusulkan

3. Bagan Alir Sistem Usulan



Gambar 7 Bagan Alir Sistem Kepolisian Usulan

4. Normalisasi

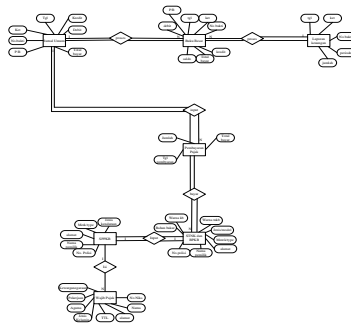


Gambar 8 Normalisasi

No. SPPKB	Nama pemilik / Badan Hukum	Alamat
--------------	-------------------------------	--------

83.353.978	Irfana Ismail	Perum abdi negara
83.364.080	Yenna Chairiyani	A.H Nasution

5. ERD Usulan



Gambar 9 Entitas (*Entity Relationship Diagram*) Yang Diusulkan

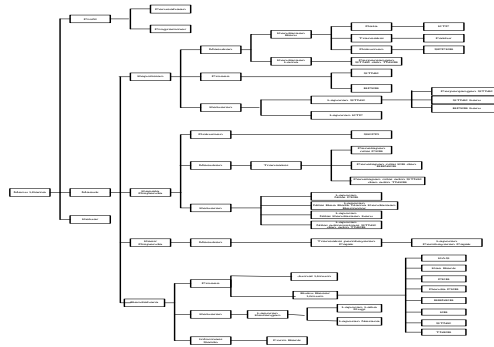
Perancangan Menu Program

a. *Account* dan *Code Account* yang Diusulkan

Berikut ini adalah *account* dan *code account* yang penulis usulkan:

Account Name	Code Account
Kas	111
Pendapatan	411
Kas Bank	101
Pendapatan Denda	400

b. Struktur Menu Program

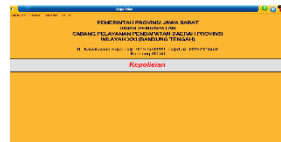


Gambar 10 Struktur Menu

C. Tampilan



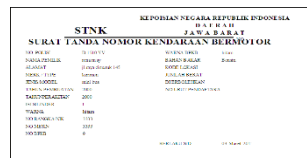
Gambar 11 Tampilan Halaman Utama



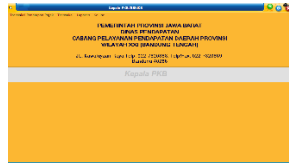
Gambar 12 Tampilan Menu Utama Kepolisian



Gambar 13 Tampilan Untuk Stnk



Gambar 14 Tampilan untuk cetak STNK



Gambar 15 Tampilan Menu Kepala



Gambar 16 Tampilan Untuk Nilai Pendapatan PKB



Gambar 17 Tampilan Menu Kasir



Gambar 18 Tampilan Untuk Kasir Dispenda



Gambar 19 Tampilan Menu Bendahara



Gambar 20 Tampilan Untuk Jurnal Umum



ID	NAMA	TYP	AMOUNT
001	Persewaan KEM	1	10000000
002	Persewaan PERUM	2	10000000
003	Persewaan PERUM	3	10000000
004	Persewaan PERUM	4	10000000
005	Persewaan PERUM	5	10000000
006	Persewaan PERUM	6	10000000
007	Persewaan PERUM	7	10000000
008	Persewaan PERUM	8	10000000
009	Persewaan PERUM	9	10000000
010	Persewaan PERUM	10	10000000

Gambar 21 Tampilan Untuk Cetak Jurnal Umum



Gambar 22 Tampilan Buku Besar Umum

Nama Akun	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir 2012
001-001 - Persewaan KEM	10000000	10000000	10000000
002-001 - Persewaan PERUM	10000000	10000000	10000000
003-001 - Persewaan PERUM	10000000	10000000	10000000
004-001 - Persewaan PERUM	10000000	10000000	10000000
005-001 - Persewaan PERUM	10000000	10000000	10000000
006-001 - Persewaan PERUM	10000000	10000000	10000000
007-001 - Persewaan PERUM	10000000	10000000	10000000
008-001 - Persewaan PERUM	10000000	10000000	10000000
009-001 - Persewaan PERUM	10000000	10000000	10000000
010-001 - Persewaan PERUM	10000000	10000000	10000000

Gambar 23 Tampilan Cetak Buku Besar Umum Kas



Gambar 24 Tampilan Laporan Laba Rugi

Periode	Saldo Awal	Saldo Akhir
Persewaan KEM	Rp. 10000000	Rp. 10000000
Persewaan PERUM	Rp. 10000000	Rp. 10000000
Persewaan PERUM	Rp. 10000000	Rp. 10000000
Persewaan PERUM	Rp. 10000000	Rp. 10000000
Persewaan PERUM	Rp. 10000000	Rp. 10000000
Persewaan PERUM	Rp. 10000000	Rp. 10000000
Persewaan PERUM	Rp. 10000000	Rp. 10000000
Persewaan PERUM	Rp. 10000000	Rp. 10000000
Persewaan PERUM	Rp. 10000000	Rp. 10000000
Persewaan PERUM	Rp. 10000000	Rp. 10000000

Gambar 25 Tampilan Cetak Laporan Laba Rugi



Gambar 26 Tampilan Laporan Neraca

PEMERINTAH PROVINSI JAWA BARAT		
DINAS PENDAPATAN		
(KASABANDARA) AYATAMA WILAYAH KABUPATEN BOGOR-PROVINSI		
WALAFAS VIG (WALAFAS TERPADU)		
Jl. Korpri Raya No. 100-100001 Telp. 0251-701001 Bandung 40135		
LAPORAN NERACA		
Periode : 1 Januari 2012		
Sisa	Rp.	10.177.000
Sisa Saldo	Rp.	45.000
Total Aktiva	Rp.	11.000.000
Total Ekspansi dan Utang	Rp.	11.000.000
Total Ekspansi dan Utang	Rp.	11.000.000

Gambar 27 Tampilan Cetak Laporan Neraca

Penutup

1. Kesimpulan

Kegiatan transaksi yang dilakukan pada transaksi Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang ada di Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah masih menggunakan Microsoft Excell 2003 dan datanya masih manual, sehingga dapat mengakibatkan data tidak terstruktur serta pekerjaan menjadi kurang efektif dan efisien.

Oleh karena itu penulis mencoba untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi dengan membuat sebuah Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan yang dibuat berbasis *client server* dengan menggunakan pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dan database SQL Server 2000. Sehingga diharapkan dapat memaksimalkan dan mempermudah dalam pelaporan.

2. Saran

Sebaiknya dilakukan pengawasan intensif dalam pencatatan dan pelaporan pendapatan agar tetap menaati kebijakan yang ada. Dalam pencatatan dan pelaporan, sebaiknya menggunakan komputerisasi agar lebih memudahkan serta mengurangi kesalahan kesalahan yang terjadi. Diperlukan adanya pengembangan terhadap aplikasi yang ada agar lebih efektif dan efisien.

Daftar Pustaka

- [1] L. Bin and Al-Bahra, *Konsep Sistem Basis Data dan Implementasinya*. Jakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [2] Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2005.
- [3] A. Susanto, *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya, 2004.
- [4] L. Bin and Al-Bahra, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [5] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- [6] Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- [7] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Nama penulis: Renna Marzaina Syadiani

Judul: Perancangan Sistem Informasi Akuntansi
Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Pada
Cabang Pelayanan Pendapatan Daerah
Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic
6.0 Dan Sql Server 2000 Berbasis Client Server

Jurnal @ is The Best
Vol. 03 No. 01. Juni 2018: Hal 288-300

- [8] M. Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- [9] T. Sutarbi, *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- [10] Amirin, *Pokok-Pokok Teori Sistem Model Pengembangan Sistem*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.